



## KOMITMEN PEMKOT CIPTAKAN RUANG TERBUKA

# Tiap Tahun RTH Publik Akan Terus Ditambah

YOGYA (KR) - Setiap tahun keberadaan ruang terbuka hijau (RTH) publik di Kota Yogya akan terus diupayakan penambahan. Meski beberapa kali terjadi efisiensi anggaran sesuai instruksi pemerintah pusat, namun RTH publik dinilai sebuah kebutuhan bagi masyarakat.

Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Rina Aryati Nugraha, menjelaskan setelah ada kebijakan efisiensi anggaran, pada tahun 2025 akan dibangun tiga RTH publik berbasis kampung. Dua RTH publik adalah pembangunan

baru dan satu RTH publik meneruskan pembangunan tahun sebelumnya. Pembangunan baru akan dilakukan di RW 7 Giwangan dan RW 06 Pakuncen. Sedangkan di RW 11 Giwangan melanjutkan pembangunan RTH publik tahun lalu yang belum lengkap sarannya.

"Pembangunan dilakukan triwulan kedua dan ketiga. Tahapannya saat ini sudah masuk di layanan pengadaan secara elektronik (LPSE). Konsep RTH publik yang dibangun fungsinya multiguna. Untuk fungsi ekologis harus ada vegetasi hijau dan bisa dimanfaatkan untuk

kegiatan masyarakat," urainya, Kamis (8/5).

Pembangunan RTH publik di RW 7 Giwangan Kampung Ponggalan seluas 318 meter persegi dengan alokasi anggaran sekitar Rp 332 juta.

Sedangkan RTH publik di RW 06 Pakuncen seluas 765 meter persegi dengan anggaran sekitar Rp 504 juta. Untuk RTH publik di RW 11 Giwangan Kampung Mendungan seluas 500 meter persegi dan tahun ini dialokasikan sekitar Rp 651 juta. Pembangunan RTH publik tersebut seluruhnya menggunakan APBD

Kota Yogya tahun 2025.

"Lahannya sudah siap. Lahan statusnya sudah milik Pemkot Yogya. Untuk Giwangan RW 11 melanjutkan pembangunan karena kemarin baru landscapenya. Tahun ini membangun pendapa, menambah lampu, kursi dan lainnya," terangnya.

Rina menyebut saat ini ada 64 RTH publik permukiman yang dikelola DLH Kota Yogya. Selain itu ada taman pinggir jalan dan perindang yang juga dikelola DLH Kota Yogya dengan luas sekitar 76,7 hektare. Berdasarkan data tahun 2024, total

persentase RTH di Kota Yogya mencapai sekitar 23,351 persen. Jumlah itu terdiri dari 8,063 persen RTH publik dan 15,288 persen RTH privat.

Sebelumnya Wali Kota Yogya Hasto Wardoyo, mengatakan akan terus menambah RTH publik di Kota Yogya.

Penambahan RTH publik itu tidak hanya untuk fungsi ekologi, tapi juga memberikan ruang sosialisasi dan rekreasi bagi masyarakat. Dalam beberapa kegiatan di wilayah Hasto melihat ada sebagian lahan yang dapat dimanfaatkan untuk RTH publik. (Dhi)-f

